



Kunci Kesuksesan UMKM di Era Pandemi: Analisis Kemampuan Adaptasi dan Kinerja

Muji Gunarto^{1)*}, Muniken Tesa²⁾, Rully Armanto³⁾

^{1,2)}Program Studi Manajemen Universitas Bina Darma

Jl. Jendral ahmad yani 9/10 Ulu Palembang

³⁾Program Studi Manajemen Universitas Tamansiswa

*corresponding author: mgunarto@binadarma.ac.id

<https://doi.org/10.29407/nusamba.v8i2.19565>

Informasi Artikel		Abstract
Tanggal masuk	28 Januari 2023	Research aim: This study aims to determine the effect of adaptability on the performance of MSMEs in Ogan Komering Ulu (OKU) Regency during the Covid-19 period.
Tanggal revisi	8 Juli 2023	Design/Method/Approach: The research design used a survey approach to 350 respondents, namely MSMEs in OKU Regency. The analysis technique was carried out using a structural equation model (SEM) approach.
Tanggal diterima	5 September 2023	Research Findings: This study's results found that adaptability significantly affects the performance of MSMEs in the OKU District. This means that the better adaptability of MSME actors will positively impact their business performance.
		Theoretical Contribution/ Originality: This research can provide new insights and valuable information to stakeholders in OKU District. Adaptability reflects the extent to which MSMEs are able to face changes in the external environment and change their business strategies responsively. Focusing on this variable can provide a deeper understanding of how MSMEs can survive and thrive in changing situations.
		Practitioner/Policy implication: The government and other stakeholders can use the results of this research to provide better resources and support to MSMEs in OKU District. This kind of support can help MSMEs in developing their adaptability and improve their overall business performance.
		Research limitation: Although this study demonstrates a relationship between adaptability and MSME performance, it should be noted that observational studies such as this one cannot establish a direct cause-and-effect relationship. Even though there is a strong statistical relationship between the variables studied, there may be other unmeasured factors influencing the relationship. Therefore, it is necessary to carry out further research, such as experiments or longitudinal research, to better understand the nature of the causality between adaptability and MSME performance.
		Keywords: Adaptability, MSME Performance, MSME.

Abstrak

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan beradaptasi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada masa covid-19.

Desain/ Metode/ Pendekatan : Desain penelitiannya menggunakan pendekatan survey terhadap 350 orang responden, yaitu UMKM di



Kabupaten OKU. Teknik analisis dilakukan dengan pendekatan model persamaan struktural (SEM).

Temuan Penelitian : Hasil penelitian ini menemukan bahwa kemampuan beradaptasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten OKU. Hal ini berarti bahwa semakin baik kemampuan beradaptasi para pelaku UMKM akan berdampak positif pada kinerja usahanya.

Kontribusi Teoritis/ Originalitas: Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan informasi berharga kepada pemangku kepentingan di Kabupaten OKU. Kemampuan beradaptasi mencerminkan sejauh mana UMKM mampu menghadapi perubahan lingkungan eksternal dan mengubah strategi bisnis mereka secara responsif. Fokus pada variabel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana UMKM dapat bertahan dan berkembang dalam situasi yang berubah-ubah.

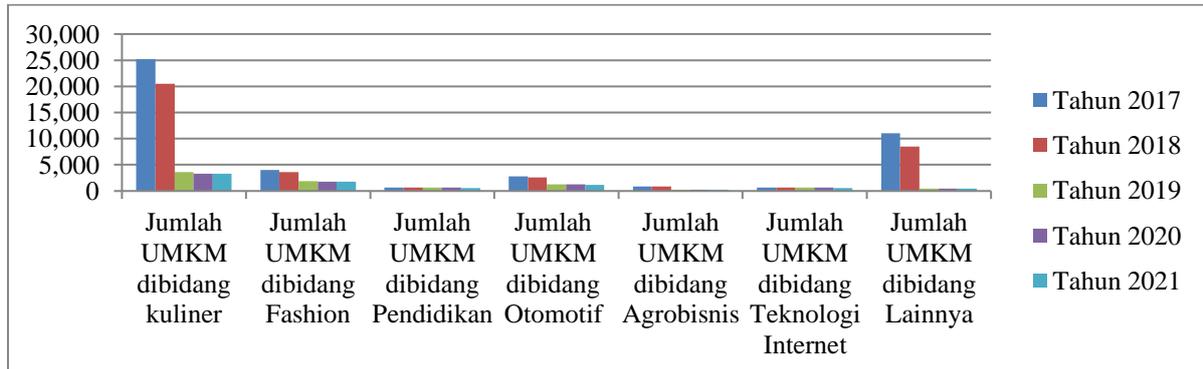
Implikasi Praktis : Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyediakan sumber daya dan dukungan yang lebih baik kepada UMKM di Kabupaten OKU. Dukungan semacam ini dapat membantu UMKM dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi mereka dan meningkatkan kinerja bisnis mereka secara keseluruhan.

Keterbatasan Penelitian : Meskipun penelitian ini menunjukkan hubungan antara kemampuan beradaptasi dan kinerja UMKM, perlu diingat bahwa penelitian observasional seperti ini tidak dapat menetapkan hubungan sebab-akibat secara langsung. Meskipun ada hubungan statistik yang kuat antara variabel-variabel yang diteliti, ada kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang tidak terukur yang mempengaruhi hubungan tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan, seperti eksperimen atau penelitian longitudinal, untuk lebih memahami sifat kausalitas antara kemampuan beradaptasi dan kinerja UMKM.

Kata kunci : *Kemampuan Beradaptasi, Kinerja UMKM, UMKM.*

Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan fondasi perekonomian kerakyatan di Indonesia berdasarkan menurut Undang-undang No.20/2008 tentang UMKM, yaitu (i) untuk usaha mikro dengan aset dari Rp 50 juta sampai Rp 300 juta, (ii) untuk usaha kecil dengan aset dari Rp 50 juta- Rp 500 juta, (iii) untuk usaha menengah dengan aset dari Rp 300 juta – sampai Rp 5 miliar, dan (iv) untuk usaha besar dengan aset lebih dari Rp 5 miliar sampai lebih dari Rp 50 miliar [1]. Pernyataan ini juga di dukung oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan yang menyatakan bahwa UMKM seperti usaha kerajinan tradisional yang memiliki aset dan modal di bawah Rp 70 juta [2]. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten OKU (Ogan Komering Ulu) mengenai berbagai kategori UMKM antara lain seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang Keadaan UMKM di Kabupaten OKU 5 Tahun Terakhir
Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten OKU

Berdasarkan diagram batang di atas, perkembangan fenomena kinerja UMKM di Kabupaten OKU selama 5 tahun terakhir dari tahun 2017 sampai tahun 2021 semua kategori UMKM mengalami penurunan yang mengakibatkan banyak UMKM yang sudah tutup, khususnya 2 (dua) tahun sebelum ini tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat signifikan, hal ini disebabkan terjadinya wabah pandemi Covid-19, banyak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami krisis ekonomi seperti pendapatan menurun dan bahkan ada yang bangkrut. Tetapi ada UMKM yang tetap bertahan dan mampu mempertahankan pendapatannya karena dapat beradaptasi dalam masa pandemi.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang adaptasi UMKM, masih ada kebutuhan untuk mengidentifikasi faktor-faktor adaptasi yang paling kritis dan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Studi yang mendalam dan komprehensif diperlukan untuk mengeksplorasi variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi adaptasi UMKM dan dampaknya terhadap kinerja mereka [3–7]. Meskipun ada beberapa penelitian empiris yang telah dilakukan dalam konteks adaptasi UMKM, masih ada kekurangan dalam hal jumlah penelitian dan cakupan geografis. Banyak penelitian yang terbatas pada wilayah atau sektor tertentu, sehingga membatasi generalisasi temuan. Diperlukan penelitian yang lebih luas dan representatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh adaptasi terhadap kinerja UMKM secara keseluruhan [8].

Dalam era digital saat ini, teknologi dan digitalisasi telah menjadi faktor penting dalam adaptasi UMKM. Namun, masih ada kekurangan dalam penelitian yang secara khusus membahas pengaruh teknologi dan digitalisasi terhadap adaptasi UMKM dan kinerja mereka. Penelitian yang lebih mendalam tentang strategi penggunaan teknologi, implementasi e-commerce, dan inovasi digital dalam konteks UMKM dapat memberikan wawasan yang berharga. Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam memahami pengaruh adaptasi terhadap kinerja UMKM dan memberikan panduan yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam mengembangkan kebijakan dan strategi yang tepat untuk mendukung



UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara adaptasi terhadap kinerja UMKM. Tujuannya adalah untuk menemukan strategi adaptasi yang dapat membantu UMKM meningkatkan pendapatan, profitabilitas, efisiensi operasional, dan keberlanjutan finansial mereka.

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja dari penilaian perusahaan yang dilakukan oleh perkelompokan atau perorangan dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode yang telah ditetapkan [9]. Suatu pendapatan yang dihasilkan oleh dua orang atau lebih dengan cara penyelesaian tugas yang dilakukan diperusahaan pada periode tertentu yang dapat terhubung dengan ukuran nilai standar dari perusahaan. Kinerja UMKM dianalisis dengan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada tiga asumsi berikut, yaitu: (i) Pengukuran kinerja UMKM sangat sulit dilakukan secara kuantitatif, dikarenakan terbatasnya sumber daya yang ada, (ii) Pengukuran kinerja pada umumnya melihat indikator SDM yang kompleks, sehingga hal ini tidak lengkap memperlihatkan kondisi aktual yang terjadi di bisnis tersebut. (iii) Pengukuran kinerja yang sering dipakai relatif yang sesuai dengan penggunaan perusahaan besar yang terstruktur dalam manajemen perusahaannya SDMnya (Aribawa, 2016).

Faktor-faktor yang mendorong kinerja UMKM terbagi dua faktor yaitu (i) faktor internal diantaranya sumber daya manusia dan finansial, (ii) faktor eksternal diantaranya kebijakan pemerintah, aspek social, budaya dan ekonomi, peran lembaga yang terkait seperti perguruan tinggi dan lembaga swasta lainnya [11]. Indikator kinerja UMKM yang digunakan ada yaitu (i) Peningkatan penjualan, (ii) Peningkatan konsumen dan (iii) Peningkatan keuntungan [12].

Kemampuan beradaptasi merupakan suatu perilaku yang sangat kompleks dikarenakan suatu yang melibatkan sejumlah fungsi dan intelektual (T.w. and Triwanggono, 2018). Ditengah pandemi Covid-19 saat dunia usaha mengalami penurunan yang drastis dikarenakan roda perekonomian yang mengakibatkan usaha seseorang terhenti, pengusaha UMKM harus mampu berinovasi serta beradaptasi agar usahanya tetap bisa bertahan.

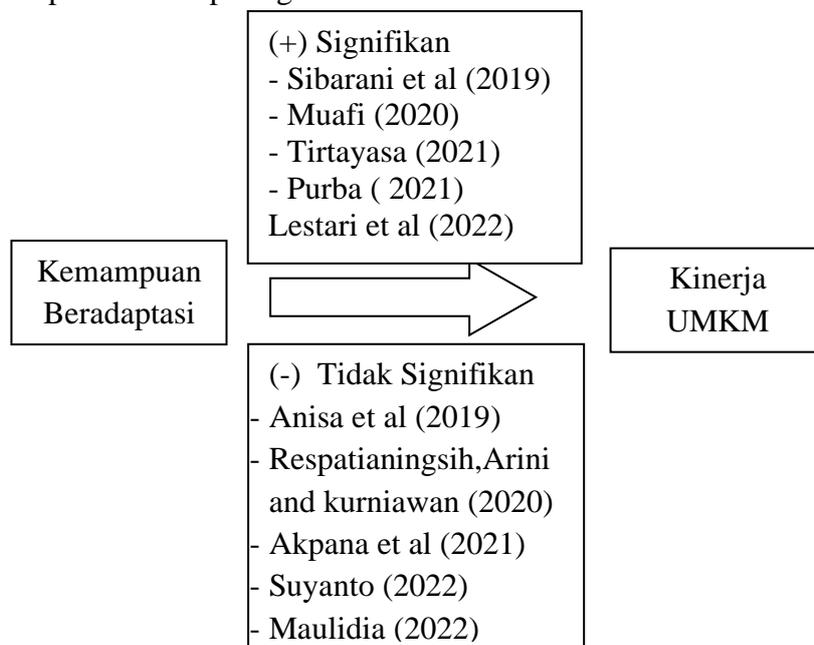
Ada delapan indikator Kemampuan Beradaptasi, yaitu (i) Penyelesaian masalah secara kreatif. (ii). Berurusan dengan ketidakpastian atau situasi kerja yang tidak bisa diprediksi. (iii) Mempelajari tugas, teknologi dan prosedur baru. (iv) Menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan orang lain. (v) Menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan budaya. (vi) Menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan berorientasi fisik. (vii) Dapat menangani stres kerja. (viii) Menangani keadaan darurat atau situasi krisis [14].

Hasil-hasil penelitian terdahulu menyebutkan bahwa adanya indikasi hubungan antara penerapan teknologi informasi dan proses bisnis dimana penerapan teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja proses bisnis, khususnya di UKM sebagai objek penelitian. Fokus utama penelitian ini adalah di media sosial, yang akan mempengaruhi beberapa komponen proses bisnis. Fungsi media sosial selaras dengan proses bisnis akan membuat kinerja proses

bisnis lebih efektif dan efisien [15]. Orientasi Sumber Daya (RESO) memiliki pengaruh yang signifikan tentang Inovasi Organisasi, Orientasi Pasar (MARO) berpengaruh signifikan terhadap Inovasi Organisasi, Jejaring Sosial (SN) berpengaruh signifikan terhadap Inovasi Organisasi; Knowledge Sharing (KS) berpengaruh signifikan terhadap Inovasi Organisasi; Orientasi Sumber Daya (RESO) memiliki pengaruh yang signifikan tentang Kinerja UMKM [16]. Teknologi yang memungkinkan penciptaan bisnis sosial, sistem manajemen hubungan pelanggan, komunikasi baru saluran, teknologi realitas virtual untuk operasi jarak jauh, dan Internet of Things (IoT) sangat penting untuk menurunkan biaya melakukan bisnis [17].

Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, maka kerangka berpikir penelitian seperti gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Hipotesis penelitian

Adapun bentuk hipotesis penelitian ini adalah kemampuan beradaptasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

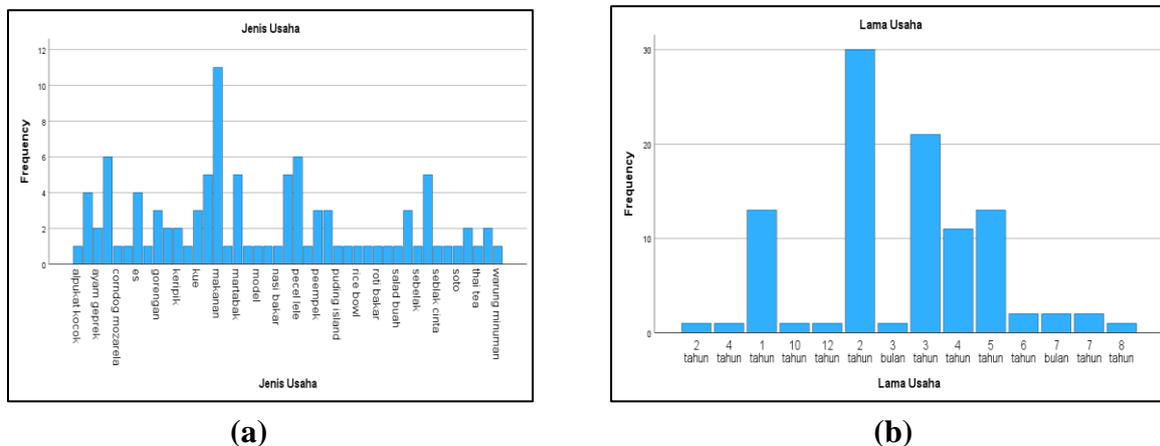
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, karena data yang di ambil berbentuk angka-angka yang menjelaskan tentang fakta-fakta seputar variabel yang diteliti, dan verifikasi karena ada upaya melakukan pengujian terhadap hipotesis. Objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Kemampuan Beradaptasi terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU). Subjek penelitian adalah mengambil fokus bidang kuliner yang berada di Kabupaten OKU. Penelitian ini mengambil populasi dari Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten OKU yang terdiri dari 3.326 UMKM dibidang kuliner pada tahun 2021. Sampel

penelitian ini diambil dari 10% populasi 3.326 yaitu 333 UMKM berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu, kemudian kuesioner disebarakan kepada 350 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa indikator, dimana variabel Kemampuan beradaptasi terdiri dari 8 indikator dengan 16 pertanyaan, dan variabel kinerja UMKM ada 3 indikator dengan 6 pertanyaan. Sebelum dilakukan penelitian, instrumen tersebut telah dilakukan uji coba dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa semua indikator valid dan reliabel sehingga layak untuk dijadikan instrumen penelitian ini. Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan model persamaan *Structural Equation Model* (SEM) dengan bantuan program SPSS dan LISREL.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan SEM dengan program SPSS dan Liseral. Untuk memberikan hasil akan hipotesis yang diajukan maka ada 350 responden pada penelitian ini.



Gambar 3. Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha dan lama usaha

Sumber: data yang di olah SPSS VERSI 26, 2022

Berdasarkan Gambar 3. Menunjukkan dari seluruh responden yang jumlahnya 350 dapat diketahui pemilik UMKM di kabupaten OKU di bidang kuliner itu sangat banyak, dapat di simpulkan dari seluruh responden yang jumlahnya 350 dapat dijelaskan dengan lama usia UMKM di OKU yaitu 3 bulan, 7 bulan, 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun, 4 tahun, 5 tahun, 7 tahun, 8 tahun 12 tahun dan seterusnya.

Uji validitas dan reliabilitas

Tabel 1. Uji validitas

Variabel	T-value (> 1,96)	Faktor Loading (> 0,05)
X1	17.47 > 1.96	.78 > .05
X2	20.86 > 1.96	.88 > .05
X3	17.00 > 1.96	.77 > .05
X4	18.81 > 1.96	.82 > .05



X5	19.71 > 1.96	.85 > .05
X6	19.07 > 1.96	.85 > .05
X7	19.07 > 1.96	.83 > .05
X8	18.33 > 1.96	.81 > .05
X9	16.30 > 1.96	.75 > .05
X10	18.94 > 1.96	.83 > .05
X11	18.40 > 1.96	.81 > .05
X12	17.40 > 1.96	.78 > .05
X13	19.94 > 1.96	.86 > .05
X14	15.69 > 1.96	.73 > .05
X15	16.66 > 1.96	.76 > .05
X16	15.49 > 1.96	.72 > .05
Y1	16.08 > 1.96	.74 > .05
Y2	20.81 > 1.96	.88 > .05
Y3	21.84 > 1.96	.91 > .05
Y4	18.33 > 1.96	.81 > .05
Y5	21.67 > 1.96	.90 > .05
Y6	19.84 > 1.96	.86 > .05

Sumber: data diolah Liserel 8.7 2022

Berdasarkan semua indikator pembentuk konstruk first order Kemampuan beradaptasi (X1-X16) dan Kinerja UMKM (Y1-Y6) memiliki nilai t-value untuk masing-masing indikator > 1,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dapat dikatakan valid. Berdasarkan gambar 4.4 dan 4.5 bahwa nilai faktor loading masing-masing indikator lebih dari 0,5 dan secara statistik hasil pengujian (4.5) terlihat nilai-t < 1,96 maka dapat dinyatakan bahwa semua indikator-indikator pembentuk variabel laten (konstruk) sudah valid.

Selanjutnya untuk menyatakan masing-masing variabel reliabel atau tidak dapat dilihat di Tabel 2.



Tabel 2. Reliabilitas CR dan AVE digunakan nilai standard solution

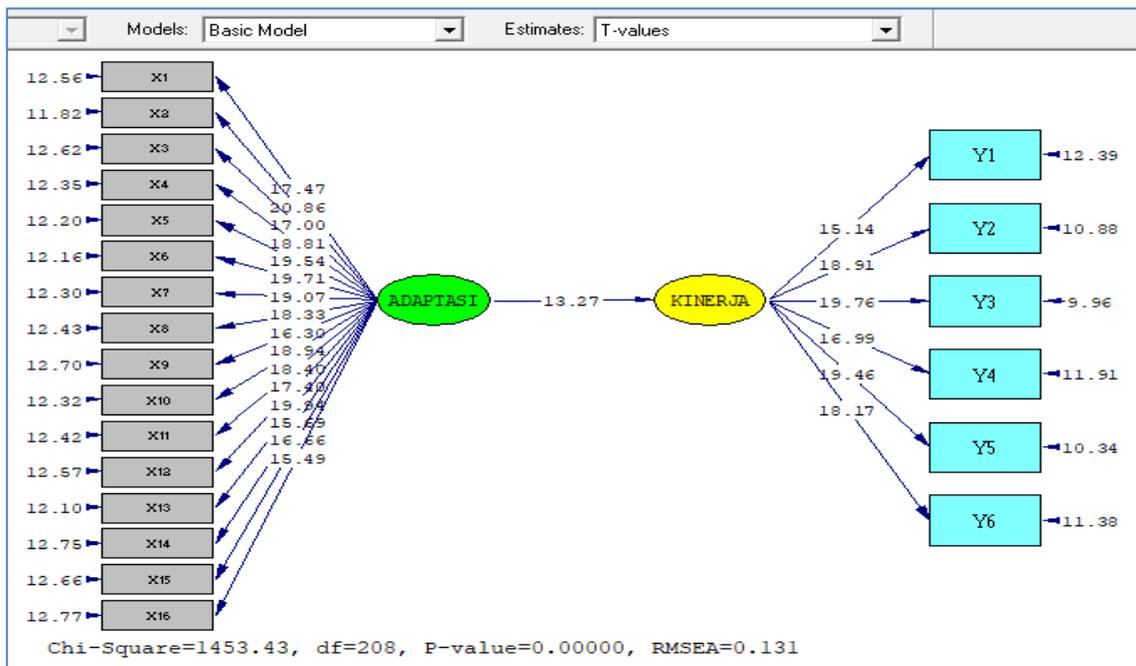
Variabel	<i>a</i>	<i>a</i> ²	<i>e</i> =1- <i>a</i> ²
X1	.88	.77	.23
X2	.78	.60	.40
X3	.77	.59	.41
X4	.82	.67	.33
X5	.85	.72	.28
X6	.85	.72	.28
X7	.83	.68	.32
X8	.81	.65	.35
X9	.75	.56	.44
X10	.83	.68	.32
X11	.81	.65	.35
X12	.78	.60	.40
X13	.86	.73	.27
X14	.73	.53	.47
X15	.76	.57	.43
X16	.72	.51	.49
Y1	.74	.54	.46
Y2	.88	.77	.23
Y3	.91	.82	.18
Y4	.81	.65	.35
Y5	.90	.81	.19
Y6	.86	.73	.27
Jumlah	24.37	14.55	7.45

Sumber: data dioleh Lisrel 8.7 2022

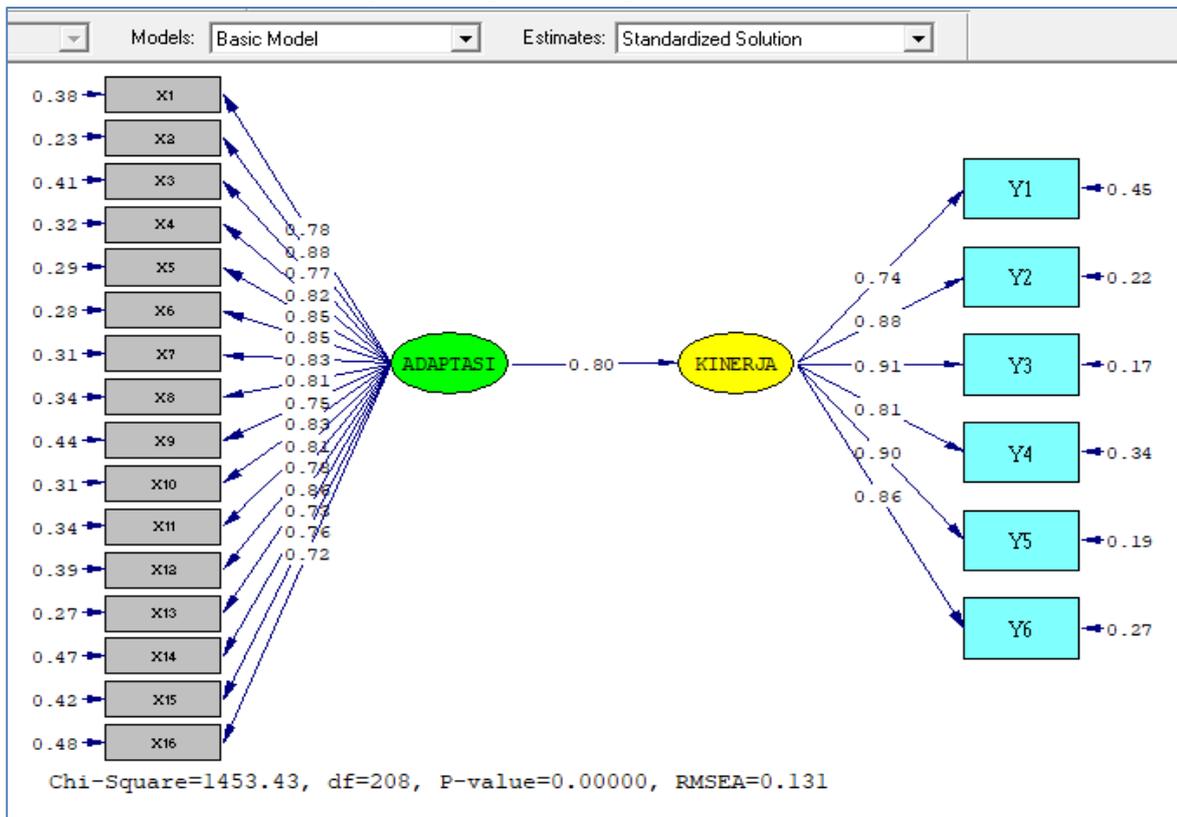
Berdasarkan hasil perhitungan tersebut nilai CR > 0.70 dan AVE > 0.50 sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk untuk variabel KEMAMPUAN BERADAPTASI dan KINERJA UMKM dinyatakan Reliable.

Uji Kecocokan Keseluruhan Model Struktural

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data Struktural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan program Lisrel 8.7 dimana metode ini menguji secara bersama-sama model yang terdiri dari variabel kemampuan beradaptasi dan variabel kinerja UMKM. Untuk tahap selanjutnya setelah dinyatakan valid pengujian validitas dan reabilitas pada model CFA, maka dari output yang dihasilkan estimasi pengukuran pada program lisrel dilakukan analisis kecocokan keseluruhan model dapat dilihat dari angka statistik sebagai berikut, yaitu:



Gambar 4. Hasil uji semua parameter pada Full Model Struktural t-value



Gambar 5. Hasil semua parameter pada Full Model Standardized Solution

Nilai kecocokan model untuk Gambar 4 dan 5 di atas dapat dilihat dengan Tabel 3.



Tabel 3. Uji Kecocokan Keseluruhan Model Struktural

Parameter	Ketentuan	Hasil Estimasi	Keterangan
Chi-Square	Nilai yang kecil	$X^2 = 1453,43$	Tidak Fit
P	P-VALUE > 0,05	P = 00	Tidak Fit
RMSEA	> ,08	00	Fit
RMR	< ,05	,065	Fit
SRMR	< ,05	,056	Fit
AGFI	> ,90	,67	Tidak Fit
NNFI	> ,90	,96	Fit
NFI	> ,90	,96	Fit
RFI	> ,90	,95	Fit
IFI	> ,90	,96	Fit
CFI	> ,90	,96	Fit
PNFI	,6 – ,9	,86	Fit
PGFI	,6 – 0,9	,60	Fit
GFI	> ,90	,73	Tidak Fit

Sumber: data diolah Liserel 8.7 2022

Uji Hipotesis

Setelah uji kecocokan keseluruhan model struktural dinyatakan valid tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian pada model struktural seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Path	T-value	Estimasi	Keterangan
H2	Kinerja – Adaptasi	36,37	,80	Valid

Sumber: data diolah Liserel 8.7 2022

Berdasarkan analisis data diatas menunjukkan keseluruhan variabel Kinerja dan adaptasi memiliki Uji kecocokan hubungan signifikan dengan besar t-value $36.37 > 1.96$ dan hubungan Kinerja dan adaptasi menunjukkan 0.80 signifikan. Hal ini diartikan bahwa nilai koefisien yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan yang kuat diantara kedua variabel tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan dari uji yang dilakukan maka disimpulkan bahwa kemampuan beradaptasi memiliki arah hubungan positif terhadap kinerja UMKM artinya kemampuan beradaptasi di kabupaten OKU sangat baik sehingga para pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan baik sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian sesuai dengan teori adaptasi yang merupakan kemampuan makhluk hidup dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya. Yang dilakukan selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel kemampuan beradaptasi dan kinerja UMKM dengan hipotesis penelitian ditolak atau diterima. Dari



keseluruhan variabel kemampuan beradaptasi yaitu 8 indikator dengan 16 pernyataan sedangkan kinerja UMKM terdiri dari 3 indikator dengan 6 pernyataan, akan tetapi setiap variabel pernyataan pertama untuk menjabarkan indikator sedangkan pertanyaan kedua untuk mempertegas indikator. Uji hipotesis dari output syntax juga terdapat path diagram yang menghubungkan t-value yang berwarna hitam pada path diagram dengan nilai lebih besar dari 1,96 dinyatakan signifikan. Sedangkan hubungan yang tidak signifikan ditandai dengan t-value yang berwarna merah dengan nilai lebih kecil dari 1,96. Sebelum melakukan pengujian model seluruh variabel peneliti telah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas karena telah memenuhi syarat dengan nilai lebih besar dari 1,96 yang menyebabkan kemampuan beradaptasi yang semakin meningkat adalah salah satu faktor keberhasilan seseorang untuk berwirausaha dengan lingkungan. Faktor lingkungan pada penelitian ini adalah lingkungan keluarga salah satu contohnya dukungan dari keluarga, Beberapa sumber menyatakan kurang minat dari pertumbuhan wirausahawan muda yang ada di Indonesia contohnya dorongan dari lingkungan keluarga kepada seorang anak sedangkan orangtua yang memiliki profesi sebagai wirausaha yang menjadi panutan akan mempunyai minat bagi anak itu untuk berwirausaha di masa akan datang dengan dorongan orang tua yang baik kepada anak akan menimbulkan semangat dan keberanian serta kenyamanan bagi anak, sehingga anak lebih percaya diri dalam melakukan suatu kegiatan. Oleh karena itu akan menimbulkan dorongan mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus sarjana nanti, hal ini juga perlu dukungan dari pihak keluarga.

Hasil penelitian ini dapat mendorong pengembangan program pelatihan yang fokus pada meningkatkan kemampuan beradaptasi UMKM di Kabupaten OKU. Pelatihan ini dapat meliputi strategi manajemen perubahan, pemahaman pasar yang dinamis, inovasi produk atau layanan, dan penggunaan teknologi yang relevan. Program pelatihan semacam ini dapat membantu UMKM mengembangkan kemampuan adaptasi yang lebih baik dalam menghadapi perubahan lingkungan yang terus berubah. Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyediakan sumber daya dan dukungan yang lebih baik kepada UMKM di Kabupaten OKU. Misalnya, mereka dapat menyediakan akses yang lebih mudah ke pembiayaan, mentoring bisnis, konsultasi, atau akses ke jaringan dan kolaborasi dengan pihak lain. Dukungan semacam ini dapat membantu UMKM dalam mengembangkan kemampuan beradaptasi mereka dan meningkatkan kinerja bisnis mereka secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan pendidikan mengenai pentingnya kemampuan beradaptasi bagi UMKM di Kabupaten OKU. Kampanye penyuluhan dan pendidikan dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mengembangkan kemampuan adaptasi yang kuat dan bagaimana hal itu dapat meningkatkan daya saing dan keberhasilan UMKM. Pendidikan tentang manajemen bisnis, pemasaran, dan strategi juga dapat membantu UMKM meningkatkan kemampuan adaptasi pelaku UMKM. Hasil penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi karena penelitian ini mungkin dilakukan hanya pada sampel yang terbatas dari



UMKM di Kabupaten OKU. Jika sampel penelitian tidak mewakili UMKM secara keseluruhan di wilayah tersebut, maka hasil penelitian ini mungkin hanya berlaku untuk sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, perlu hati-hati dalam menggeneralisasi temuan penelitian ini ke populasi UMKM secara keseluruhan di Kabupaten OKU.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki kemampuan beradaptasi yang lebih baik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik secara keseluruhan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan kemampuan beradaptasi dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten OKU. Pelatihan yang difokuskan pada pengembangan kemampuan adaptasi, dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan, serta peningkatan kesadaran dan pendidikan tentang pentingnya adaptasi bisnis dapat membantu UMKM dalam menghadapi perubahan lingkungan yang terus berubah. Namun, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan tertentu. Generalisasi temuan penelitian ini perlu dilakukan dengan hati-hati karena penelitian ini mungkin hanya mewakili sampel terbatas dari UMKM di Kabupaten OKU. Selain itu, ada faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kinerja UMKM yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tirtayasa S, Nadra I, Khair H. Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dimoderasi Teknologi pada masa Pandemi Covid-19. *Lmiah Manaj Dan Bisnis* 2021;22:20371. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7395>.
- [2] Gunarto M, Thohary R, Verawaty V. Membangun Kinerja Umkm Melalui Inovasi Keuangan. *J Keuang Dan Bisnis* 2022;20:1–17. <https://doi.org/10.32524/jkb.v20i2.568>.
- [3] Shin M, Choi E. The impact of competency and adaptive behavior on job effectiveness of police officers: The mediating effect of adaptation. *J Police Crim Psychol* 2020;35:91–103.
- [4] Wang Q, Liu J, Zhang Y. The mediating role of adaptive capacity in the relationship between police competence and job effectiveness. *J Police Crim Psychol* 2018;33:115–26.
- [5] Robinson L, Marshall GW, Moncrief WC, Lassk FG. Toward a shortened measure of adaptive selling. *J Pers Sell Sales Manag* 2002;22:111–8. <https://doi.org/10.1080/08853134.2002.10754299>.
- [6] Ward P, Gore J, Hutton R, Conway GE, Hoffman RR. Adaptive Skill as the Conditio Sine Qua Non of Expertise. *J Appl Res Mem Cogn* 2018;7:35–50. <https://doi.org/10.1016/j.jarmac.2018.01.009>.
- [7] Tabiu A, Pangil F, Othman SZ. Does Training, Job Autonomy and Career Planning Predict Employees' Adaptive Performance? *Glob Bus Rev* 2020;21:713–24. <https://doi.org/10.1177/0972150918779159>.
- [8] Lestari DA, Purnamasari ED, Setiawan B. Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *J Bisnis, Manajemen, Dan Ekon* 2020;1:1–10.



- <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>.
- [9] Kumalasari B, Asandimitra N. faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja unkm di kabupaten bojonegoro. vol. 7. 2019.
- [10] Aribawa D. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *J Siasat Bisnis* 2016;20:1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>.
- [11] Faozy R, Ramdhani A, Nurhasan R. Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Kinerja UKM Pada Industri Wajit. *Bus Innov Entrep J* 2020;2:15–9. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i1.75>.
- [12] Martono T, Riyanto G. Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Umkm Bidang Garmen Di Kabupaten Klaten. *J Chem Inf Model* 2017;53:1689–99.
- [13] T.w. hg. suseno, Triwanggono A. Karakteristik Budaya Organisasi, Kemampuan Adaptasi, Dan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *J Res Bus Econ* 2018;1:90–110. <https://doi.org/doi.org/10.24071/exero.2018.010105>.
- [14] Risnawati, Natsir S, Rossanty niluh putu evvy, Wirastuti W, Gosal R, Lsmusa faruq A. Kemampuan Beradaptasi UMKM Digital Kota Palu. *J Pengabd Pada Masy* 2022;2:419–22.
- [15] Annisa lolanda hamim, ER M. Impact of alignment between social media and business processes on SMEs' business process performance: A conceptual model. *Procedia Comput. Sci.*, vol. 161, Elsevier B.V.; 2019, p. 1106–13. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.222>.
- [16] Muafi M. A Nexus among Strategic Orientation , Social Network , Knowledge Sharing , Organizational Innovation , and MSMEs Performance. *J Asian Financ Econ Bus Vol* 2020;7:327–38. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no6.327>.
- [17] Akpan IJ, Soopramanien D, Kwak DH. Cutting-edge technologies for small business and innovation in the era of COVID-19 global health pandemic. *J Small Bus Entrep* 2021;33:607–17. <https://doi.org/10.1080/08276331.2020.1799294>.
- [18] Sibarani CGGT, Armayanti N, Irwansyah, Suharianto J. FINANSIAL INKLUSI DALAM PERSPEKTIF DEMOGRAFI (Studi Kasus UMKM Kota Medan). *Niagawan* 2019;8.
- [19] Suyanto. FAKTOR DEMOGRAFI, FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM): INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI MEDIASI. *Akunt Dewantara* 2022;6.